

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Husen, 2009. *Perencanaan, Penjadwalan dan Pengendalian Proyek*. Manajemen Proyek, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- AS/NZS 4360:1999. (1999). *As/Nzs 4360:1999 Risk Management*.
- Bird Jr., E. Frank and Germain L. George.(1990). *Practical Loss Control Leadership*. Loganvile. Georgia
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Eko Widodo, Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, AA. 2015. *Perbaikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode HIRARC di PT. Sumber Rubberindo Jaya*. Jurnal Titra, 3(2), 421-426.
- Hartatik. 2014. *Mengembangkan SDM (I)*. Jogjakarta: Laksana
- International Labour Organization (ILO). 1998. *Statistics of Occupational Injuries*. Geneva: International Labour Office Geneva.
- International Labour Organization (ILO). 2013. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktivitas*. Jakarta: International Labour Office.
- Kurniawan, Fajar. 2013. *Manajemen Perawatan Industri : Teknik dan Aplikasi Implementasi Total Productive Maintenance (TPM), Preventive Maintenance dan Reability Centered Maintenance (RCM)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mathis, Robert L dan John H. Jackson, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku 1, Alih Bahasa: Jimmy Sadeli dan Bayu. Prawira Hie, Salemba Empat. arta.
- W. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kesepuluh jilid 2. arta: Erlangga



- Notoatmodjo S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugraha, S.A., Mawardi, W & Purwangka, F. 2018. *Identifikasi Kompetensi Kerja Pada Area Docking Kapal Di Ppn Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Jurnal Ilmiah Samudra Akuantika. 2(1): 23-24.
- OHSAS. 2007. *OHSAS 18001:2007 - Occupational Health and Safety Management Systems – Requirements - ICS 03.100.01: 13.100. Occupational health and safety assessment series: 34*.
- Pamoedji, S. 1996. *Tata Kerja Organisasi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja.
- Permana, AS. 2014. *Hubungan Personal Factor dengan Unsafe Action Proses Pemasangan Pipa Baja oleh PT. Putra Negara Surabaya*. Jurnal Teknik Industri, Vol. 14, No. 1, Agustus 2014. Hal. 106-113.
- Ramesh, R., et al. (2017). *Hazard Identification and Risk Assesment in Automotive Industry*. *International Journal of ChemTech Research* 10.4: pp.352-358.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Perspekti K3 OHSAS Risk Management*. Jakarta: Dian Agung.
- Ramli, Soehatman. 2013. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rifdah Mufiidah Rusli, Suharni A. Fachrin, & Andi Asrina (2020). *Identifikasi Risiko Kecelakaan Kerja Terhadap Pekerja Di PT. IKI Makassar Tahun 2020 idi Pada Pekerja Proses Marking*. *Journal of Aafiyah Health Research (HR)*, P-ISSN: 2722-4929 & E-ISSN: 2722-4945, 19-27.



- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Grafindo.
- Rudi Suardi (2005). *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja*. Jakarta : penerbit PPM.
- Sangaji, J., Jayanti, S., & Lestantyo, D. 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja pada bagian lambung galangan kapal PT. X. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(5), 563-571.
- Silalahi, Bennett dan Rumondang. 1991. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Socrates, Muhammad Fil. 2013. *Analisis Risiko Keselamatan Kerja Dengan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) Pada Alat Suspension Preheater Bagian Produksi Di Plant 6 dan 11 Field Citeureup PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tahun 2013*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Soemanegara, Rasminto. 1975. *Ketulian Akibat Kerja*. Majalah Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Volume VIII No.2 Jakarta : Pusat Hiperkes.
- Sucita. I. K., & Broto. A. B. 2011. *Identifikasi dan Penanganan Risiko K3 pada Proyek Konstruksi Gedung*. Poli Teknologi, 10.
- Sugeng, A.M. 2005. *Dasar-Dasar Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Suharto. 2015. *Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Galangan dan Teknik Kerja terhadap Kinerja Graving Dock (Studi Kasus Di PT. Janata Marina Indah Semarang)*. Jurnal Teknik Sipil Unaya. 1(2): 163-176.
- Suma'mur. 1992. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : PT. Toko Gunung Agung.



ur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV Gunung Seto.

Tarwaka. 2008. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta : HARAPAN PRESS.

Wibisono, Bayu. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Tambang Pasir Gali Di Desa Pegirongan Kabupaten Pemalang Tahun 2013*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang 2013

Willy Tambunan, Fatria Ismi Zudhari, & Theresia Amelia Prawita (2019) *Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode Hirarc Pada Proses Perbaikan Kapal Tugboat (Studi Kasus PT Marga Surya Shipindo, Samarinda)*. *JIME (Journal of Industrial and Manufacture Engineering)*, 3(1): 33 – 41.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Analisis Risiko Kecelakaan Kerja pada Proses Reparasi Kapal dengan menggunakan Metode HIRARC DI PT. Afta Teknik Mandiri Shipyard Makassar

A. IDENTITAS INFORMAN

Kepada :

Jabatan :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana tahapan pekerjaan reparasi kapal?
2. Apakah terdapat prosedur atau instruksi kerja dalam proses reparasi kapal?
3. Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja pada area galangan kapal?
4. Apa saja jenis kecelakaan kerja yang pernah terjadi?
5. Apa penyebab kecelakaan tersebut?
6. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat kecelakaan tersebut?
7. Apa saja upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi kecelakaan kerja?



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Analisis Risiko Kecelakaan Kerja pada Proses Reparasi Kapal dengan menggunakan Metode HIRARC DI PT. Afta Teknik Mandiri Shipyard Makassar

A. IDENTITAS INFORMAN

Kepada :

Jabatan :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Sudah berapa lama anda bekerja di galangan kapal?
2. Apakah bekerja pada galangan kapal khususnya pekerjaan reparasi kapal sangat berbahaya?
3. Jenis bahaya apa saja yang terdapat pada saat reparasi kapal?
4. Apa saja risiko kerja yang terdapat pada saat reparasi kapal?
5. Apa saja jenis bahaya yang terdapat pada saat reparasi kapal?
6. Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja?
7. Kapan terjadinya kecelakaan tersebut?
8. Apa saja dampak kecelakaan kerja tersebut?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan setelah anda mengalami kecelakaan kerja?
10. Apakah anda menggunakan alat pelindung diri?
11. Apakah anda telah diberikan pelatihan pada pekerjaan tersebut?
12. Menurut anda, seberapa sering terjadinya kecelakaan kerja?
13. Bagaimana perawatan yang dilakukan perusahaan terhadap peralatan atau mesin yang ada?
14. Apakah perusahaan menetapkan SOP terhadap pekerjaan tersebut?



Lampiran 3 Hasil Wawancara

Wawancara 1

Jabatan : Pimpro

Hari/Tanggal : Jumat, 17 November 2023

Pukul : 17.25 WITA

Peneliti	Bagaimana tahapan pekerjaan reparasi kapal?
Narasumber	Untuk tahapan pekerjaan kapal sih tergantung dari seberapa parah kerusakan dari kapal tersebut, jadi sebelum melakukan reparasi kapal biasanya dikumpulkan data-data seperti rencana garis, rencana umum, general arrangement, bukaan kulit dan data pengedokan tahun lalu (histori kapal).
Peneliti	Apakah terdapat prosedur atau instruksi kerja dalam proses reparasi kapal?
Narasumber	Terdapat, jadi dalam prosedur kerja atau perbaikan kapal memiliki ketentuan tersendiri dalam proses perbaikan ada beberapa hal yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk prosedur pengedokan. Setelah hal tersebut terpenuhi dilanjutkan dengan skema kerja yang telah ditetapkan
Peneliti	Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja pada area galangan kapal?
Narasumber	Untuk kecelakaan kerja pastinya pernah
Peneliti	Apa saja jenis kecelakaan kerja yang pernah terjadi?
Narasumber	Pernah ada yang jatuh dari scaffolding, terkena ujung selang sandblasting dan yang sering terjadi itu kena



	percikan mata gurindra atau kemasukan benda asing ke mata
Peneliti	Apa penyebab kecelakaan tersebut?
Narasumber	Ada beberapa factor sih yang jadi sebabnya, antara lain pekerja yang lalai dan tidak berhati-hati, kondisi lingkungan kerja dan kurangnya alat safety
Peneliti	Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat kecelakaan tersebut?
Narasumber	Dampaknya mungkin ada 3 yaitu untuk pekerja, proses pekerjaan dan ke Perusahaan. Dimana pekerja yang mengalami kecelakaan kerja bisa cidera, baik itu cidera ringan sampai yang berat. Selain berdampak ke pekerja juga berdampak ke pekerjaan yang dilakukan yang bisa saja tidak selesai tepat waktu dikarenakan pekerja diharuskan dirawat.
Peneliti	Apa saja upaya yang dilakukakn perusahaan dalam mengatasi kecelakaan kerja?
Narasumber	Dalam mengatasi kecelakaan kerja, Perusahaan selalu memberikan arahan serta melengkapi pekerja dengan APD



Lampiran 4 Hasil Wawancara

Wawancara 2

Jabatan : Pekerja
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 November 2023
Pukul : 16.00 WITA

Peneliti	Sudah berapa lama anda bekerja di galangan kapal?
Narasumber	Mungkin sudah sekitar 4 tahun saya bekerja di galangan kapal ini
Peneliti	Apakah bekerja pada galangan kapal khususnya pekerjaan reparasi kapal sangat berbahaya?
Narasumber	Kalau menurut saya dek berbahaya, karena setiap pekerjaab pasti memiliki rsiko apalagi di galangan kapal yang memiliki banyak unit kerja
Peneliti	Jenis bahaya apa saja yang terdapat pada saat reparasi kapal?
Narasumber	Jenis bahaya yah pasti ada tapi tergantung lagi dengan sumbernya. Kalau menurut saya jenis bahaya yang ada seperti bahaya fisik, mekanis, kimia dan ergonomi. Salah satunya bahaya fisik seperti melakukan sekrap pada lambung kapal, disitu kita terlalu banyak menunduk dan harus mendorong teritp dan kerang dengan keras, sehingga sering menimbulkan sakit pinggang dan nyeri otot. Lalu terpapar debu dari hasil membersihkan teritip dan kerang sehingga mengakibatkan sesak nafas dan iritasi mata
Peneliti	Apa saja risiko kerja yang terdapat pada saat reparasi kapal?
Narasumber	Untuk risiko bahaya, kan tergantung pada jenis dan sumbernya. Misalnya terjatuh bisa menimbulkan cidera



	baik itu tangan, kaki atau bahkan berdampak pada bagian tubuh lainnya
Peneliti	Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja?
Narasumber	Pernah sih, waktu itu ketika akan melakukan proses pengedokan dengan menggunakan air bag dan kebetulan saya berada didekat air bag yang seharusnya tidak dibolehkan dan akhirnya saya terkena hempasan air bag karena salah satu air bag tersebut bocor.
Peneliti	Kapan terjadinya kecelakaan tersebut?
Narasumber	Untuk kejadian sih sudah lama mungkin sudah beberapa tahun yang lalu
Peneliti	Apa saja dampak kecelakaan kerja tersebut?
Narasumber	Dampaknya mungkin cedera sedang, dimana saya merasa dada saya yang terkena cukup sakit dan tergores.
Peneliti	Bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan setelah anda mengalami kecelakaan kerja?
Narasumber	Upaya yang dilakukan Perusahaan cepat sih, langsung membawa saya ke rumah sakit terdekat untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan. Setelah itu Perusahaan juga menghimbau semua pekerja untuk selalu berhati-hati dan tidak lalai di lingkungan kerja terutama ketika akan melakukan pengedokan.
Peneliti	Apakah anda menggunakan alat pelindung diri?
Narasumber	Iya, saya selalu memakai APD sesuai jenis pekerjaan yang akan saya lakukan
Peneliti	Apakah anda telah diberikan pelatihan pada pekerjaan tersebut?
Narasumber	Untuk pelatihan sendiri, saya sebenarnya sudah lama bekerja pada galangan kapal terlebih orang tua saya juga bekerja di galangan. Jadi secara otodidak saya bisa



	melakukan beberapa jenis pekerjaan reparasi kapal. Cuma biasa ketika ada pekerjaan yang memang baru, dan masih kurang biasanya pihak Perusahaan memberikan pelatihan dan juga arahan.
Peneliti	Menurut anda, seberapa sering terjadinya kecelakaan kerja?
Narasumber	Selama saya disini bekerja untuk kecelakaan yang parah jarang sih, cuma yang seperti kecelakaan kecil seperti tergores, sakit pinggang dan kemasukan mata yang biasa terjadi dan itu cukup umum mengingat kita bekerja dilapangan.
Peneliti	Bagaimana perawatan yang dilakukan perusahaan terhadap peralatan atau mesin yang ada?
Narasumber	Perawatan yang dilakukan Perusahaan sudah baik, karena sebelum menggunakan peralatan atau mesin selalu dilakukan pengecekan terlebih dahulu dan apabila ada yang menag sudah tidak layak digunakan langsung di ganti yang baru sama Perusahaan.
Peneliti	Apakah perusahaan menetapkan SOP terhadap pekerjaan tersebut?
Narasumber	Untuk setiap pekerjaan pasti ada SOP sih, ketika akan melakukan pekerjaan pihak Perusahaan selalu memberi arahan terlebih dahulu dan selalu mengingatkan harus bekerja sesuai prosedur yang ada.

